

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi dan daya tarik situs wisata religi Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes. Wisata religi ini belum terdaftar pada dnas pariwisata dan masih dikelola oleh pihak ahli waris dari Syekh Ahmad Badawi akan tetap sudah terstruktur dan terorganisasi serta di tangani langsung oleh juru kunci yang dipercaya untuk menjaga, merawat dan melestarikan serta pengawasan pada makam Syekh Ahmad Badawi. Ziarah yang dilakukan para pengunjung pada maka Syekh Ahmad Badawi setiap bulan meningkat dan peningkatan relatif tinggi terjadi saat malam jumat sekitar pukul 20.00 WIB sampai pukul 04.00 WIB. Motif pengunjung yang hadir untuk berziarah malam hari dikarenakan tradisi turun temurun dan terdapat kenyamanan serta lebih *fres*. Indikator yang digunakan untuk melihat pengembangan wisata yaitu terlindunginya aset-aset budaya, adanya masjid Al-Badawi sebagai peninggalan Syekh Ahmad Badawi yang dirawat dan dijaga oleh marbot sekaligus juru kunci Syekh Ahmad Badawi. Kemudian partisipasi masyarakat dimana masyarakat ikut terlibat dalam proses pengembangan potensi wisata religi Syekh Ahmad Badawi dengan menjadi tukang parkir dan membantu untuk membersihkan halaman masjid dan area makam serta berjualan di area makam Syekh Ahmad Badawi. Selanjutnya perencanaan dan pengendalian pengembangan, situs wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi bahwa sudah melakukan pelentarian dalam pengembangan situs wisata akantetapi masih belum ada rencana guna pembangunan untuk kedepan kemudian untuk infrastruktur jalan menuju area wisata masih sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah setempat.

2. Pengembangan pariwisata pada situs wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes berdasarkan fatwa DSN-MUI nomor 108 tahun 2016. Destinasi wisata wajib diarahkan pada ikhtiar untuk mewujudkan kemaslahatan umum dan pencerahan, penyegaran, penenangan serta memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan pada situs wisata religi Syekh Ahmad Badawi adanya fasilitas lengkap dengan lingkungan yang aman, bersih dan nyaman yang telah dijaga dan dirawat oleh pengurus dan juru kunci serta terjaganya nilai-nilai keagamaan. Dengan dibuktikan dengan aktivitas ziarah yaitu pembacaan zikir, tahlil dan mendoakan Syekh Ahmad Badawi serta mendoakan orang yang sudah meninggal. Selanjutnya mewujudkan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif, memelihara kebersihan, kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan serta menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip syariah sudah sesuai dengan dibuktikan adanya pasar tumpah yang terjadi pada setiap weton kliwon dengan menyediakan makanan, minuman, pakaian serta peralatan rumah tangga dan lain sebagainya. Destinasi wisata wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak pakai dan mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah pada situs wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi fasilitas yang disediakan untuk menunjang ibadah sudah lengkap seperti perlengkapan sholat yang layak pakai, kitab suci Al-Qur'an dan penyediaan buku yasin untuk para pengunjung untuk berziarah. Kemudian makanan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI tidak semua makanan dan minuman yang tersedia sudah bertifikat Halal MUI hanya saja dari segi pengemasan dan penyajian sudah dikategorikan seperti produk halal. Destinasi wisata wajib terhindar dari kemusyrikan dan khufarat maupun maksiat, zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras narkoba dan judi, serta pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang bertentangan prinsip-prinsip syariah dalam hal ini situs wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi terhindar dari perbuatan yang menyimpang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberi saran-saran kepada pihak-pihak yang berkaitan yaitu:

1. Bagi pihak pengelola wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes untuk mengoptimalkan seluruh bentuk-bentuk potensi wisata baik dari sumber daya manusia berupa kunjungan wisatawan pada malam hari dan potensi yang perlu dikembangkan serta adanya koordinasi dan berupaya dengan dinas pariwisata guna membantu dalam bidang pengembangan dan pelestarian wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes. Kemudian mengoptimalkan media internet sebagai media interaktif, seperti menggunakan aplikasi berbagai video *youtube* dalam mempromosikan objek wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes.
2. Diperlukan komunikasi efektif dan berkesinambungan antara pihak-pihak yang berkaitan dibidang kepariwisataan, pihak pengelola dengan pihak swasta maupun pemerintah guna menunjang dana dalam pengembangan potensi yang dimiliki wisata religi makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes agar lebih optimal
3. Bagi masyarakat sekitar dan pedagang supaya lebih memperhatikan, menjaga area masjid dan makam Syekh Ahmad Badawi serta menjunjung tinggi etika dan moral antar manusia. Juga mengusahakan untuk menjual produk baik makanan maupun minuman sesuai dengan syariat Islam.
4. Bagi wisatawan lebih membantu untuk menjaga, melestarikan dan mematuhi ketertiban pada area situs wisata makam Syekh Ahmad Badawi Ketanggungan Brebes, serta tidak merusak sarana dan prasarana pada area wisata.